Abstrak

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi suatu laporan keuangan dengan cara menambah atau mengurangi laba sesuai dengan standar akuntansi yang ada untuk menghasilkan keuntungan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Perilaku Oportunistik dengan proksi *free cash flow* serta *return on asset* dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan penambahan variable control yaitu *size* dan *leverage*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *metode purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dihasilkan memperoleh 100 sampel dari 20 populasi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan model fixed effect dan regresi linear berganda serta menggunakan pengolahan dengan program eviews 9. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku oportunistik dengan proksi *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, perilaku oportunistik dengan proksi *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, dan aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan untuk variable control bahwa *size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen laba, perilaku oportunistik, free cash flow, return on asset, dan deffered tax asset